



**RENCANA KERJA
&
RENCANA ANGGARAN
PENDAPATAN DAN
BELANJA**

**20
21**

**KOPERASI PEGAWAI
BALITBANG KEMENDIKBUD**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas rahmat dan karunia Allah SWT, Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RK dan RAPB) Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud Tahun Buku 2021 dapat diselesaikan dengan baik. RK dan RAPBK Tahun Buku 2021 disusun mengacu pada realisasi tahun buku 2020 yang telah dilakukan penyesuaian dan revisi. Di samping itu, tetap mempertimbangkan kondisi pandemi covid-19 serta kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan tetap mengupayakan efisiensi, efektifitas dan akuntabilitas kinerja Koperasi.

Tantangan dan kendala pada masa pandemi covid-19 dan kebijakan PSBB serta bekerja dari rumah (WFH) pada tahun 2020 menjadi pelajaran penting karena sangat mempengaruhi pendapatan dan SHU. Namun di sisi lain, hal tersebut menjadi cambuk untuk menggali peluang dan dukungan dari para Anggota agar usaha Koperasi dapat bangkit dan tetap eksis.

Pengurus telah mencoba menyusun Rencana Kerja secara cermat dan proporsional dengan tetap mementingkan pelayanan kepada Anggota dan masyarakat serta berusaha optimis untuk dapat meraih sisa hasil usaha yang optimal untuk kesejahteraan Anggota.

RK dan RAPB ini menyajikan Rencana Kerja di bidang Organisasi dan Manajemen, Pendidikan dan Sosial, Usaha Simpan Pinjam, Usaha Fotokopi dan jasa lainnya. Target pendapatan tahun 2021 direncanakan sebesar Rp 1.155.990.247,- dan capaian SHU sebesar Rp 503.728.454,- semoga dapat tercapai.

Saran dan masukan yang konstruktif dan inovatif untuk peningkatan usaha koperasi dari para Anggota tentu sangat kami harapkan.

Jakarta, Desember 2020

Ketua Pengurus,



Hafidz Muksin

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan.....	1
C. Sasaran Kegiatan dan Usaha	1
D. Tantangan dan Peluang	3
BAB II. RENCANA KERJA PENGURUS	5
A. Bidang Organisasi dan Manajemen	5
B. Bidang Pendidikan dan Sosial.....	6
C. Bidang Usaha	8
D. Bidang Pengawasan & Akuntabilitas Keuangan.....	19
E. Pengelolaan Aset.....	19
F. Pengelolaan Personil/Karyawan.....	19
BAB III. RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA 2021 ...	20
A. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Simpan Pinjam	22
B. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Toko	23
C. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Fotocopi & Travel.....	24
BAB IV. PENUTUP	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Aplikasi simpan pinjam secara on-line.....	8
Gambar 2. <i>Reward</i> kepada Penyimpan Terbesar.....	9
Gambar 3. Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Perumnas.....	10
Gambar 4. Kredit Kepemilikan Logam Mulia.....	11
Gambar 5. Pengembangan Sistem Akuntansi Koperasi	12
Gambar 6. Penghargaan kepada anggota dalam bentuk doorprize.....	12
Gambar 7. Layanan penjualan Toko On-Line	13
Gambar 8. Layanan pembayaran berbagai tagihan.....	14
Gambar 9. Seleksi paket bingkisan kue lebaran	15
Gambar 10. Penyediaan Paket Sembako Murah.....	15
Gambar 11. Layanan Paket Lengkap Kesehatan	16
Gambar 12. Layanan Snack Rapat sesuai selera	16

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja tahun 2021.....	21
Tabel 2. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Simpan Pinjam	22
Tabel 3. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Toko	23
Tabel 4. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Fotocopy &Travel .	24

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, Pasal 22 menyatakan bahwa Rapat Anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam Koperasi. Selanjutnya berdasarkan huruf d Pasal 23 menyatakan bahwa Rapat Anggota berwenang menetapkan Rencana Kerja, Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi.

Keputusan Pembina Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud Nomor: 001/KEP/KOPLITBANG/III/2019 tentang Pembentukan Pengurus dan Pengawas Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud Periode 2019-2021, maka telah menjadi kewajiban Pengurus untuk Menyusun Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan Belanja (RK dan RAPB) Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud Tahun 2021 untuk disampaikan pada Rapat Anggota.

RK dan RAPB Tahun Buku 2021 merupakan rencana kerja bagi Pengurus Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud Periode Tahun 2019--2021. RK dan RAPB Tahun 2021 disusun berdasarkan pada realisasi kegiatan Tahun Buku 2020 dan memperhatikan situasi dan kondisi pandemic covid-19, serta aspirasi anggota dengan tetap mengupayakan efisiensi dan penyesuaian di berbagai bidang kegiatan usaha.

B. Maksud dan Tujuan

Penyusunan RK dan RAPB Tahun 2021 bertujuan untuk:

1. Alat perencanaan kegiatan dan rencana kerja yang akan dilaksanakan pada tahun buku 2021;
2. Pedoman pelaksanaan kegiatan bagi pengurus dan pengawas;
3. Alat pengendalian dan pengawasan kegiatan organisasi dan usaha;
4. Meningkatkan pengelolaan usaha yang efektif, efisien, dan profesional.

C. Sasaran Kegiatan dan Usaha

Pengurus Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud tetap fokus dan berkomitmen dengan sasaran kegiatan **“meningkatnya pelayanan kepada Anggota dan masyarakat serta peningkatan pendapatan guna memperoleh sisa hasil usaha (SHU)”**. Kegiatan usaha tahun 2021 meliputi bidang Simpan Pinjam, Toko, Fotokopi dan Travel serta jasa lainnya.

Kegiatan usaha **Simpan Pinjam** merupakan usaha yang masih menjadi andalan dan potensial serta menjadi sumber pendapatan utama bagi Koperasi.

Usaha ini telah membantu meningkatkan kesejahteraan Anggota melalui pinjaman biaya pendidikan, perumahan, pengobatan, dan kegiatan usaha (home industri) dan pemberdayaan keluarga. Upaya peningkatan pagu pinjaman, dan layanan aplikasi berbasis online untuk memudahkan anggota untuk mengajukan pinjaman, mengetahui simpanan, serta mendapatkan informasi perkembangan Koperasi secara mudah dan cepat akan terus dilakukan.

Kegiatan usaha **Toko Koperasi Balitbang**, sebagai unit usaha strategis yang dapat memberikan layanan kebutuhan kantor maupun kebutuhan para anggotanya. Berbekal lokasi yang strategis untuk melayani para pegawai dan masyarakat di lingkungan kantor Kemendikbud Senayan menjadi pendorong Pengurus untuk tetap optimis. Penjualan secara daring (Toko On-line), dan layanan kebutuhan serba ada diharapkan juga akan mempermudah anggota dan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya dan pendapatan toko akan semakin meningkat.

Kegiatan **Fotokopi dan Travel** tetap memiliki prospek yang cukup baik pada tahun 2021 walau tantangan ke depan dengan mekanisme pekerjaan secara daring telah mengurangi permintaan penggandaan dokumen. Selanjutnya untuk meningkatkan layanan kepada anggota dan pegawai Kemendikbud dalam pelaksanaan perjalanan dinas dan paket fullboard meeting serta jasa lainnya akan menjadi prospek usaha travel dengan bermitra dengan pihak ketiga.

Dalam bidang **organisasi dan manajemen** difokuskan pada pemberdayaan anggota dalam rangka peningkatan kompetensi pengelola Koperasi secara professional sehingga menjadikan koperasi sehat dan kuat. Pembinaan terhadap karyawan perlu terus dilakukan untuk meningkatkan semangat dan integritas serta profesionalisme dalam melaksanakan tugasnya.

Peran Koperasi dalam bidang **pendidikan dan sosial** telah memberikan manfaat bagi masyarakat dan instansi di lingkungan Balitbang Kemendikbud. Pengurus akan terus berkomitmen memperhatikan kesejahteraan putra-putri pegawai golongan I dan II serta anak yatim/piatu keluarga Balitbang Kemendikbud agar tetap dapat memperoleh pendidikan yang lebih baik. Di samping itu, perhatian bagi Anggota yang memasuki pensiun sebagai bekal purna tugas.

D. Tantangan dan Peluang

Pengelolaan kegiatan dan usaha yang profesional dan dengan adanya keterpaduan dalam melaksanakan kegiatan tahun 2021 diharapkan akan berjalan lancar dan target maupun Sisa Hasil Usaha dapat dicapai. Namun demikian tidak dapat kita pungkiri bahwa badai pandemic covid yang melanda pada tahun 2021 ini menjadi tantangan terbesar dalam sektor usaha, sehingga perlu dilakukan penyesuaian secara realistis.

Kebijakan PSBB dan bekerja dari rumah (WFH) telah mempengaruhi perekonomian nasional, tidak terkecuali usaha koperasi pegawai Balitbang Kemendikbud. Dampak PSBB dan Penutupan kantor Kemendikbud dengan pemberlakuan bekerja dari rumah di lingkungan Kemendikbud telah menyebabkan usaha dan layanan koperasi tidak berjalan dengan baik.

Dampak pandemic covid juga berimbas pada tingginya jumlah anggota yang mengambil simpanan sukarela. Pada tahun 2020 jumlah anggota yang mengambil simpanan sukarela mencapai Rp 529.000.000,- meningkat dibanding tahun sebelumnya. Berkurangnya simpanan ini berpengaruh pada pendapatan jasa simpanan di bank. Persoalan anggota yang menunggak juga bertambah seiring dengan kondisi pandemic, hingga akhir tahun 2020 besarnya angsuran yang macet mencapai Rp 112.078.385,-

Usaha Toko yang selama ini ramai oleh pembeli dari para pegawai dan tamu di lingkungan Kemendikbud, selama masa pandemic dan *WFH* menjadi sepi pengunjung. Layanan Snack dan makan juga mengalami penurunan drastis karena tidak ada kegiatan rapat di luar jam kerja. Tidak adanya kegiatan rapat kerja, pelatihan, workshop, maupun seminar yang dilakukan secara luring/tatap muka, sangat berdampak pada usaha fotokopi yang sepi order.

Dampak lainnya yang sangat berpengaruh adalah usaha travel dan ticketing, dengan pembatasan perjalanan dinas dan pertemuan rapat kerja di hotel. Hal tersebut menjadi salah satu penyebab kerjasama dengan pihak travel hingga saat ini belum memperoleh mitra kerja.

Peluang usaha di bidang perumahan turut terpengaruh dengan kondisi pandemic, minat dan daya beli masyarakat terhadap kepemilikan rumah mengalami penurunan, mengakibatkan proses pembangunan perumahan terhambat. Namun tidak tertutup kemungkinan adanya geliat usaha perumahan ini, sehingga proses kerja sama dengan pihak Perumnas Parasayasa pada tahun 2021 akan dilakukan kembali dengan prinsip saling menguntungkan dalam rangka membantu kepemilikan rumah bagi anggota dan pegawai Kemendikbud.

Peluang usaha lainnya adalah kredit kepemilikan logam mulia, dengan harga yang terus meningkat. Sebagai contoh pada bulan Februari 2020 semula harga per gram sebesar Rp 813.000,- secara terus menerus meningkat pada bulan Agustus sebesar Rp 1.065.000,-. Lonjakan harga tersebut diharapkan dapat meningkatkan minat anggota untuk berinvestasi dengan pola kepemilikan yang dilakukan secara kredit melalui bidang simpan pinjam.

Berdasarkan kondisi tersebut di atas, maka pengurus mengajukan Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Biaya (RAPB) dan tahun 2021 untuk mendapatkan masukan dan tanggapan positif agar dapat tercapai dengan baik.

BAB II. RENCANA KERJA PENGURUS

A. Bidang Organisasi dan Manajemen

1. *Penyusunan Standar Operasional Prosedur*

Kegiatan ini bertujuan untuk menyusun pedoman pelaksanaan yang mengatur mekanisme dan prosedur yang terstandar dalam pelayanan yang prima kepada anggotanya. SOP akan melengkapi ketentuan yang telah diatur dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) serta ketentuan yang telah disepakati dalam RAT.

2. *Rapat Kordinasi dan Evaluasi*

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kordinasi antara pengurus, pengawas dan karyawan secara rutin setiap akhir bulan. Kegiatan ini menjadi forum monitoring dan evaluasi capaian kinerja rencana kegiatan dan usaha yang dilakukan oleh pengurus berdasarkan RK dan RAPB yang telah ditetapkan. Kegiatan ini sekaligus sebagai upaya mitigasi risiko atas dampak usaha yang mengalami masalah/hambatan agar dapat segera tertangani dengan baik.

3. *Partisipasi aktif di PKPRI DKI Jakarta.*

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan kontribusi aktif Koperasi Pegawai Balitbang pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKPRI) Provinsi DKI Jakarta. Sebagai anggota aktif dan sebagai Koperasi Terbaik perlu terus ditingkatkan.

Partisipasi dalam bentuk simpanan wajib sebesar Rp 120.000,-, per bulan, ditambah simpanan sukarela sebesar Rp 500.000,- /bulan. Di samping itu, aktif mengikuti kegiatan RAT, pendidikan dan pelatihan, serta studi banding yang diprogramkan PKPRI DKI Jakarta.

4. *Kaderisasi Pengurus dan Pengawas*

Tahun 2021 adalah tahun terakhir kepengurusan periode 2019--2021, sehingga pada RAT tahun buku 2021 perlu dilakukan regenerasi kepengurusan. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk bimbingan teknis guna memujudkan anggota yang memiliki kompetensi, jiwa sosial dan kemauan untuk mengelola Koperasi secara professional dan tanggung jawab.

Mengingat salah satu Pengawas Koperasi mengalami sakit dan tidak dapat menjalankan kewajibannya secara maksimal, maka pada tahun 2021 perlu dilakukan penyegaran/pergeseran/optimalisasi Pengurus dan Pengawas agar organisasi dan manajemen dapat berjalan dengan baik.

5. *Pembinaan Anggota*

Kegiatan pembinaan anggota bertujuan meningkatkan peran serta dan tanggung jawab anggota dalam menunaikan kewajibannya. Khususnya bidang usaha simpan pinjam terkait dengan kredit macet yang terjadi agar segera ada penyelesaian dan tidak menumpuk di akhir tahun buku.

Pembinaan juga dilakukan untuk meningkatkan jumlah anggota koperasi melalui sosialisasi dan promosi kepada para pegawai Balitbang Kemendikbud, serta meningkatkan peran serta anggota mendukung usaha koperasi.

6. *Profesionalisme Pengelolaan Koperasi*

Pengelolaan koperasi yang baik perlu dilakukan oleh manajer yang profesional dan memiliki waktu khusus secara penuh waktu. Peran manajer dalam pengelolaan usaha koperasi telah banyak dilakukan dan dibuktikan kinerjanya oleh beberapa koperasi yang maju, seperti Koperasi Ditjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan. Ke depan perlu upaya rekrutmen manajer yang akan membantu Pengurus dalam perencanaan anggaran, pengelolaan usaha dan pelaporan neraca keuangan.

B. Bidang Pendidikan dan Sosial

1. *Peningkatan Kompetensi SDM*

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi bagi pengurus, pengawas, dan karyawan dalam pengelolaan manajemen koperasi, serta kaderisasi pengurus koperasi di masa yang akan datang.

Kegiatan ini dilakukan melalui kegiatan ceramah pendidikan sehari, bimbingan teknis, pendidikan dan pelatihan, dan studi banding. Kegiatan ini melibatkan nara sumber yang kompeten dan dilaksanakan di luar hari kerja, dan di luar kota baik yang dilaksanakan oleh Koperasi Pegawai Balitbang maupun oleh PKPRI dan Dinas Pendidikan Koperasi.

2. Bantuan dana pendidikan

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu biaya Pendidikan putra-putri pegawai Balitbang Kemendikbud, khususnya Golongan I dan II yang masih sekolah pada pendidikan dasar dan menengah. Jumlah nominal bantuan biaya pendidikan disesuaikan dengan kondisi keuangan dana pendidikan dan sosial tahun 2021.



Guna meningkatkan bentuk bantuan fasilitasi kepada para peserta didik, pada tahun 2021 akan dilakukan pembahasan kerja sama dengan para mitra kerja seperti pihak bank dan asuransi, serta gerakan orang tua asuh Koperasi.

3. Bantuan dana pensiun

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penghargaan kepada para anggota Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud yang memasuki purna tugas. Jumlah nominal bantuan dana pensiun ditetapkan melalui RAT pada tahun 2016 sebesar Rp 1.000.000,- per orang.

Kegiatan ini sekaligus sebagai bentuk kehadiran Balitbang memberikan penghargaan dan penghormatan kepada para pegawainya yang telah berdidikasi dan mengabdikan untuk institusi Balitbang. Bentuk lainnya yang perlu dikembangkan adalah pelatihan persiapan usaha di masa pensiun, bekerja sama dengan pihak perbangkan maupun sektor usaha lainnya.

4. Silaturahmi dan halal bihalal

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan silaturahmi dan kebersamaan sekaligus peningkatan keimanan dan ketakwaan setelah menjadi bulan suci Ramadhan bagi seluruh pegawai di lingkungan Balitbang Kemendikbud.

Kegiatan ini dilakukan secara daring maupun luring disesuaikan dengan kebutuhan dan situasi pandemi covid-19.

5. *Santunan uang duka*

Kegiatan ini merupakan bentuk kebersamaan dalam bentuk iuran duka sebesar Rp 10.000,- per bulan yang dipotong langsung dari gaji para anggota untuk dikelola pengurus dan diberikan kepada anggota dan keluarganya (istri/suami, anak, dan orangtua) yang meninggal dunia. Ketentuan uang duka disepakati untuk anggota sebesar Rp 5.000.000,- dan untuk keluarga inti (suami/istri, anak, dan orang tua kandung) sebesar Rp 2.500.000,-.

C. Bidang Usaha

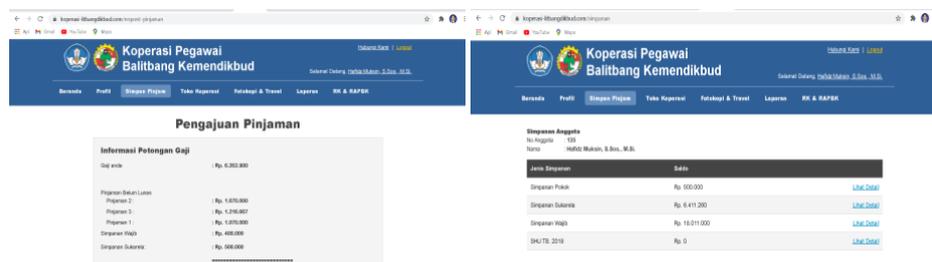
Pengelolaan Usaha Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud tahun 2021 akan dilaksanakan secara efisien, efektif, dengan optimalisasi usaha untuk peningkatan pendapatan. Adapun rencana kegiatan pengelolaan usaha sebagai berikut:

1. *Usaha Simpan Pinjam*

a. *Layanan pinjaman secara on-line*

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan layanan kepada anggota secara *on-line* melalui aplikasi pada laman Koperasi Balitbang Kemendikbud. Proses pengajuan pinjaman, proses pengambilan simpanan sukarela dan pencairan pinjaman seluruhnya dilakukan secara *online* dan sistem transfer. Tahun 2021 perlu dilakukan pengembangan secara berkelanjutan laman (<http://koperasi-litbangdikbud.com>).

Gambar 1. Aplikasi simpan pinjam secara on-line



b. *Perlindungan asuransi jiwa syariah*

Kegiatan ini bertujuan untuk melindungi modal anggota yang dipinjamkan kepada anggota dalam bidang simpan pinjam, sekaligus sebagai bentuk perlindungan kepada anggota yang meminjam apabila

sebelum batas akhir pelunasan meninggal dunia. Kerja sama Koperasi dengan pihak JMA Syariah telah berjalan dengan baik dan perlu diteruskan dengan komitmen dan kontribusi yang saling memberikan keuntungan.

c. *Layanan pinjaman jangka pendek*

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pinjaman sementara atau jangka pendek (satu bulan) kepada satuan kerja di lingkungan Balitbang Kemendikbud yang membutuhkan segera dan bersifat prioritas/penting. Kegiatan ini sebagai bentuk kontribusi koperasi memberikan nilai manfaat kepada institusi, dalam mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan.

d. *Peningkatan simpanan sukarela*

Kegiatan peningkatan simpanan sukarela dilakukan melalui pemberian penghargaan kepada para penabung terbesar di koperasi. Pada tahun 2021 akan diberikan penghargaan tiga orang kepada penabung terbesar dalam bentuk logam mulia sebesar 5 gram, 3 gram dan 2 gram masing-masing kepada penabung pertama, kedua, dan ketiga. Harapannya dengan adanya reward tersebut akan menarik minat anggota lainnya untuk menabung di koperasi dalam bentuk simpanan sukarela.

Gambar 2. Reward kepada Penyimpan Terbesar



e. *Penyelesaian kredit macet*

Kegiatan ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan tunggakan yang sering terjadi pada anggota yang bermasalah. Adanya pinjaman lain di pihak bank, dan saldo minus yang diakibatkan pengambilan lebih awal oleh anggota menjadikan angsuran tidak dapat dibayarkan.

Penyelesaian pembayaran dapat dilakukan melalui pembayaran tunai melalui transfer dari tunjangan kinerja bekerja sama dengan pihak bank,

atau pemotongan secara langsung dari simpanan sukarela/simpanan wajib yang bersangkutan di akhir tahun buku.

f. Kredit Kepemilikan Rumah

Kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi anggota dan pegawai di lingkungan Kemendikbud untuk memiliki rumah dengan harga terjangkau dan rumah yang layak dari pengembang berkualitas. Kerja sama dilakukan dengan pihak Perumnas Parayasa yang berlokasi di Parung Panjang Bogor.

Melalui kerja sama ini pihak koperasi akan mendapatkan jasa atas penjualan unit rumah sebagai pendapatan usaha simpan pinjam. Koperasi akan membantu para anggota untuk pembayaran *booking fee*, dan proses kredit kepemilikan rumah (KPR) dengan angsuran sesuai dengan kesepakatan dengan pihak pengembang atau pihak bank.

Gambar 3. Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Perumnas



g. Kredit Kepemilikan Logam Mulia

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu anggota memiliki logam mulia sebagai bentuk investasi jangka panjang yang sangat menguntungkan. Dengan kenyataan saat ini harga logam mulia yang terus mengalami kenaikan, menjadikan bentuk investasi logam mulia akan menambah manfaat simpanan bagi anggota di masa yang akan datang.

Unit usaha simpan pinjam akan membantu secara kredit dengan jasa 0,5 persen dan angsuran jangka pendek (12 bulan) dengan jenis logam mulia yang ditawarkan mulai dari 5 sampai dengan 10 gram.

Gambar 4. Kredit Kepemilikan Logam Mulia



h. Penyertaan modal usaha pada PKPRI

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi Koperasi dalam penyertaan modal usaha PKPRI yang berpotensi mendapatkan sisa hasil usaha. Partisipasi selama ini dalam bentuk simpanan wajib sebesar Rp 120.000,-, per bulan, ditambah simpanan sukarela sebesar Rp 500.000,-/bulan.

Usaha PKPRI DKI Jakarta yang sangat potensial dan meningkatkan pendapatan serta sisa hasil usaha adalah pengembangan usaha stasiun pengisian bahan bakar (pom bensin). Melalui usaha tersebut, PKPRI memperoleh pendapatan bersih yang dapat dibagikan kepada anggotanya berdasarkan kontribusi dan penyertaan modalnya.

i. Pengembangan aplikasi akuntansi

Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan system akuntansi pembukuan pada simpan pinjam dan usaha lainnya secara online berbasis aplikasi. Pengembangan ini akan mengubah pembukuan yang selama ini dilakukan secara manual beralih secara aplikasi yang terintegrasi semua usaha koperasi.

Proses pembukuan dengan aplikasi akuntansi perlu proses studi banding dan ujicoba agar dalam pelaksanaannya tidak ada kendala baik system, perangkat maupun pengelolanya. Melalui aplikasi tersebut dapat memudahkan proses pembukuan, transaksi, dan pelaporan pendapatan, rugi laba maupun neraca.

Gambar 5. Pengembangan Sistem Akuntansi Koperasi



j. Poin undian doorprize

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kontribusi dan peranserta anggota dalam usaha simpan pinjam. Doorprize yang selama ini diberikan pada setiap pelaksanaan RAT menjadi daya tarik dan bentuk penghargaan atas usaha bersama anggotanya.

Penghargaan tersebut tentu tidak diberikan secara cuma-cuma atau keberuntungan semata. Setiap anggota akan memiliki peluang dan kesempatan berbeda berdasarkan point nilai simpanan maupun nilai pinjaman pada bidang usaha simpan pinjam. Idealnya makin banyak simpanan dan pinjaman yang dilakukan maka anggota tersebut akan memiliki point yang banyak dan memiliki peluang mendapatkan doorprize unggulan.

Gambar 6. Penghargaan kepada anggota dalam bentuk doorprize



2. Usaha Toko

a. Menyediakan kebutuhan kantor

Menyediakan alat tulis kantor (ATK), teh, gula, kopi dan keperluan kantor lainnya untuk mendukung layananan operasional kantor. Dengan pemenuhan kebutuhan tersebut, diharapkan Toko Koperasi dapat memenuhi kebutuhan para pengelola keuangan, maupun unit kerja di lingkungan Kemendikbud.

Dukungan dari pengelola keuangan untuk berbelanja kebutuhan kantor dan ATK di Koperasi sangat dibutuhkan untuk peningkatan usaha toko koperasi.

b. Menyediakan kebutuhan Anggota

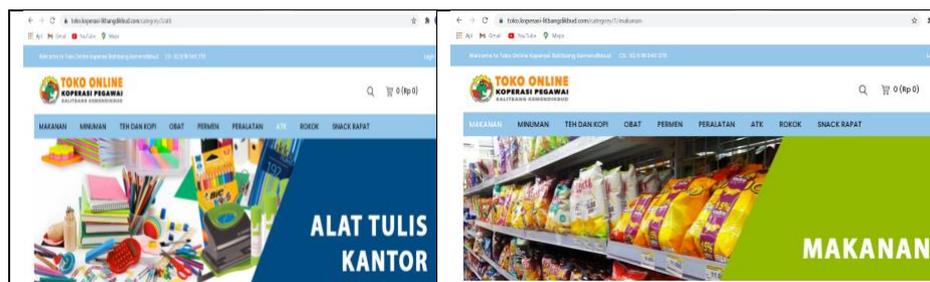
Menyediakan rokok, makanan ringan, obat-obatan, permen, perlengkapan mandi dan lainnya. Rokok saat ini masih menjadi penghasil pendapatan terbesar di Toko Koperasi. Kebutuhan anggota lainnya akan terus disediakan berdasarkan permintaan anggota dan konsumen lainnya.

c. Menyediakan Layanan Toko on-line.

Upaya layanan toko *on-line* akan terus ditingkatkan agar dapat mendukung pemasaran dan pendapatan toko yang terkendala oleh kebijakan PSBB dan WFO, sehingga konsumen yang belanja secara langsung berkurang.

Aplikasi toko *on-line* akan terus dikembangkan seiring dengan kebutuhan akan kemudahan dan kecepatan layanan. Layanan Toko On-line memudahkan anggota berbelanja kebutuhan sembako, kebutuhan rumah tangga, obat-obatan, paket kesehatan, snac dan makanan, dengan hanya order melalui www.toko.koperas-litbangdikbud.com

Gambar 7. Layanan penjualan Toko On-Line



d. Layanan pembayaran melalui kartu debit

Tuntutan layanan pembayaran non tunai di Toko Koperasi sudah dapat dilakukan melalui kartu debit bank BRI. Ke depan diharapkan dapat melayani berbagai macam transaksi dari beberapa bank yang menjadi mitra Toko Koperasi. Kemudahan layanan pembayaran secara debit akan memudahkan proses pembayaran bagi konsumen yang tidak membawa uang secara tunai.

Toko Koperasi juga sudah dapat melayani pembayaran segala macam tagihan seperti : token listrik, gas, tv kabel, BPJS, tagihan telepon, PAM, OVO, dan lainnya.

Gambar 8. Layanan pembayaran berbagai tagihan



e. Layanan paket bingkisan Lebaran

Penyediaan paket bingkisan lebaran dilakukan melalui pemberdayaan unit usaha kecil dan menengah, khususnya dari para anggota yang memiliki usaha atau kemampuan menyediakan kue lebaran.

Proses penyediaan kue lebaran tersebut dilakukan dengan cara lelang, berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh pengurus dan panitia seleksi. Paket bingkisan lebaran diberikan kepada seluruh anggota sebagai bentuk THR.

Gambar 9. Seleksi paket bingkisan kue lebaran



f. Layanan kebutuhan sembako

Usaha pemasaran kebutuhan sembilan bahan pokok (sembako) diharapkan dapat meningkatkan partisipasi anggota dalam usaha toko koperasi. Penyediaan beras, gula, minyak, garam, terigu dan lainnya akan dilakukan melalui kerja sama dengan Badan Urusan Logistik (Bulog) atau distributor lainnya agar mendapatkan barang yang berkualitas dengan harga pantas.

Anggota dapat membeli sembako di toko koperasi secara rutin bulanan, dan pembayaran dapat dilakukan melalui tunai, tranfer maupun angsuran yang dipotong dari gaji dengan syarat dan ketentuan yang akan diatur lebih lanjut.

Gambar 10. Penyediaan Paket Sembako Murah



g. Melayani paket Kesehatan

Toko Koperasi dalam masa pandemi covid-19 menyediakan kebutuhan paket kesehatan bagi pegawai dan masyarakat yang membutuhkan. Pada tahun 2020 alhamdulillah telah berhasil memberikan layanan kepada unit

kerja di Balitbang antara lain berupa masker, hand sanitizer, madu, multi vitamin, hand wash, dan lainnya .

Layanan paket kesehatan kerja sama dengan PT POS untuk pengiriman ke alamat masing-masing, dengan kemasan yang baik dan cepat sehingga sampai di tempat tujuan dengan aman.

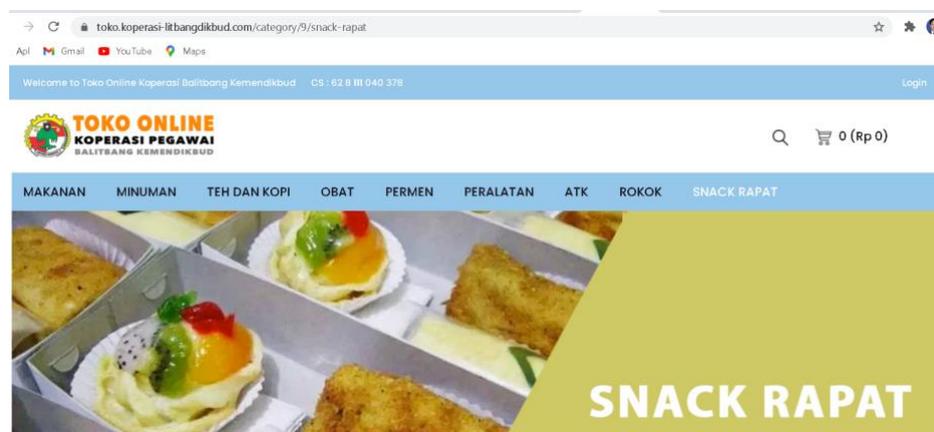
Gambar 11. Layanan Paket Lengkap Kesehatan



h. Layanan snack dan makan sesuai selera

Guna memenuhi kebutuhan snack rapat maupun makan, toko koperasi telah bekerja sama dengan mitra yang secara rutin menjual dan menyediakan berbagai macam kue. Kontribusi mitra kerja dilakukan dengan system sewa harian sebesar Rp 100.000,- /hari. Sedangkan untuk kebutuhan makan, toko koperasi dapat melayani segala macam makan sesuai dengan selera anggota maupun konsumen.

Gambar 12. Layanan Snack Rapat sesuai selera



i. Sistem reward belanja kepada anggota

Dalam upaya peningkatan daya beli anggota maka akan dilakukan reward dengan pemberian point dengan kelipatan tertentu. Setiap pembelian Rp100.000,- misalnya akan mendapatkan 1 pont, kemudian dikumpulkan dan dan setelah terkumpul 25 point akan mendapatkan voucer gratis belanja di toko koperasi senilai Rp 100.000,-

3. Usaha Fotokopi dan Travel

a. Fotokopi & jasa penjiwaan

Layanan usaha fotokopi menjadi usaha untuk memenuhi kebutuhan konsumen baik dari internal Kemendikbud maupun tamu yang memiliki kepentingan pemenuhan dokumen yang perlu difotokopi. Walau kegiatan pada tahun 2021 masih dilakukan secara daring, namun diharapkan masih terdapat dokumen pendukung yang perlu difotokopi, atau sebagai bukti laporan kegiatan di masing-masing unit kerja.

Bidang jasa juga melayani penjiwaan dokumen laporan, maupun buku dan dokumen lainnya, sesuai dengan jenis dan keperluannya, seperti jilid spiral dan jilid hardcover, laminating dokumen

b. Cetak dokumen hitam putih dan berwarna

Guna memenuhi kebutuhan cetak dokumen bagi tamu atau konsumen lain, Koperasi juga melayani cetak dokumen baik hitam putih maupun berwarna. Telah disiapkan PC dan Laptop serta printer yang siap melayani kebutuhan jasa cetak dokumen.

c. Penjualan pulsa elektrik dan paket data

Usaha lain yang turut mendukung komunikasi di masa WFH adalah pulsa dan paket data. Koperasi memberikan layanan pembelian paket data dan pulsa yang dapat disorder secara on-line maupun di tempat.

Koperasi juga melayani transfer pulsa atau paket data kepada para peserta kegiatan seminar, FGD atau pelatihan yang diselenggarakan oleh Satuan Kerja dan melibatkan peserta dalam jumlah yang banyak.

d. Pemesanan tiket domestik dan internasional

Layanan pemesanan tiket baik domestik dan internasional pada tahun 2021 diharapkan sudah dapat dilayani oleh Travel Koperasi. Saat ini sedang dalam proses penawaran kerja sama atas dasar saling menguntungkan kepada beberapa Travel. Layanan tiket diharapkan dapat membantu kelancaran pelaksanaan tugas perjalanan dinas pimpinan dan pegawai Balitbang Kemendikbud serta unit kerja lainnya.

e. Melayani jasa event organizer

Layanan jasa even organizer akan dikembangkan Koperasi dengan tujuan untuk membatu pelaksanaan kegiatan yang memerlukan paket fullboard meeting, dan kegiatan di luar kota yang membutuhkan sarana akomodasi yang memadai, serta paket kegiatan lainnya. Diharapkan para pengelola keuangan dapat memberikan kesempatan kepada Koperasi dan mitra kerjanya untuk dapat memberikan layanan secara administrasi dan teknis dengan prima dan harga bersaing.

f. Layanan sewa mobil

Koperasi bekerja sama dengan pihak ketiga akan membuka layanan sewa mobil dan jasa antar-jemput ke airport maupun ke luar kota dalam rangka perjalanan dinas. Kebijakan Satuan Biaya Masukan (SBM) Tahun 2021 terkait biaya perjalanan dinas secara *ad-cost* dan harus dibuktikan dengan pengeluaran secara riil, diharapkan dapat dimanfaatkan oleh Koperasi dan anggotanya untuk melakukan kerja sama penyediaan mobil untuk operasional rental koperasi.

g. Penyelenggaraan bazar murah

Kegiatan bazar murah pada tahun 2020 telah direncanakan bekerja sama dengan unit Dharma Wanita, namun karena pandemic covid-19 dan kebijakan PSBB kegiatan tersebut tidak dapat terlaksana sesuai dengan rencana kegiatan. Kegiatan bazar murah merupakan kegiatan yang sangat berpotensi mendapatkan keuntungan yang cukup mendukung bidang jasa dalam pembayaran biaya operasional dan kebutuhan lainnya.

Pada tahun 2021 akan tetap direncanakan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi keamanan dan keselamatan peserta dan konsumen, serta persetujuan dari Dewan Pembina serta pimpina unit satuan kerja terkait.

D. Bidang Pengawasan & Akuntabilitas Keuangan

Pengelolaan keuangan Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud perlu dilakukan dengan baik dan akuntabel dalam upaya mengoptimalkan pendapatan dan efisiensi pengeluaran. Untuk itu, peran dan fungsi Dewan Pengawas perlu diberdayakan kinerjanya. Guna mencapai hal tersebut Pengawas merencanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Peningkatan pengawasan dan opname oleh Dewan Pengawas;
2. Pembakuan standar biaya operasional dan umum;
3. Efisiensi belanja dan pengeluaran untuk meningkatkan Sisa Hasil Usaha;
4. Pengembangan aplikasi akuntansi keuangan dan pelaporan koperasi;
5. Pembayaran kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan;
6. Pelaksanaan audit keuangan oleh Kantor Akuntan Publik;

E. Pengelolaan Aset

Pengelolaan aset ditujukan untuk memperkuat status kepemilikan aset Koperasi dan penggunaan fasilitas kantor untuk kepentingan Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud melalui PNBPN, serta pemeliharannya agar berfungsi lebih maksimal. Rencana yang akan dilakukan melalui:

1. Perawatan dan pemeliharaan ruangan usaha simpan pinjam, toko, fotokopi dan travel.
2. Pembayaran sewa tempat usaha sesuai ketentuan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang telah ditetapkan.
3. Penyusunan mekanisme dan prosedur pembelian, penggunaan, dan perawatan aset Koperasi.

F. Pengelolaan Personil/Karyawan

Karyawan Koperasi sebagai ujung tombak layanan yang langsung berhadapan dengan anggota dan konsumen perlu terus ditingkatkan kompetensinya. Pengelolaan personil ini diarahkan untuk mengefektifkan tenaga yang ada agar lebih profesional, ramah dan terampil, melalui:

1. Bimbingan teknis pelayanan prima terhadap konsumen;
2. Penyusunan jurnal harian dan laporan pelaksanaan tugas mingguan;
3. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas dan hasil kinerja bulanan;
4. Peningkatan disiplin kerja karyawan agar terwujud budaya kerja.
5. Penghargaan dan peringatan kepada karyawan berdasarkan prestasi dan tindakan pelanggaran yang dilakukan.

BAB III. RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA 2021

Berdasarkan Kencana Kerja tersebut di atas, maka disusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud tahun 2021. RAPB ini juga disusun secara cermat, dengan memperhatikan capaian realisasi pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan pada tahun 2020. Capaian sisa hasil usaha (SHU) yang diperoleh pada tahun sebelumnya turut menjadi acuan agar SHU senantiasa untuk dapat ditingkatkan bagi kesejahteraan anggotanya.

RAPB tersebut akan menjadi pedoman dan acuan bagi pengurus dan pengawas dalam melaksanakan kegiatan usahanya agar dapat dicapai secara optimal. Di samping itu menjadi target capaian kinerja pengurus dan pengawas untuk mempertanggung jawabkan kepada anggota dalam forum Rapat Anggota Tahunan.

Pengurus berharap agar RAPB Koperasi Balitbang Kemendikbud tahun 2021 mendapatkan pencermatan dan tanggapan untuk perbaikan dan peningkatan usaha serta kinerja yang lebih baik pada tahun 2021.

Secara keseluruhan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja tahun 2021 disajikan berdasarkan pendapatan dan belanja gabungan seluruh unit usaha, dan uraian pendapatan dan belanja per bidang usaha sebagai berikut.

Tabel 1. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja tahun 2021

MATA ANGGARAN	REVISI RAPB 2020	REALISASI 2020	RAPB 2021	%
A PENDAPATAN				
1 SIMPAN PINJAM	1.018.000.000,00	988.768.139,00	1.074.990.000,00	8,72
2 TOKO	373.457.975,00	363.822.357,00	420.000.000,00	15,44
3 FOTOKOPI & TRAVEL	176.000.000,00	143.177.824,00	167.260.000,00	16,82
<i>Jumlah</i>	1.567.457.975,00	1.495.768.320,00	1.662.250.000,00	11,13
B BIAYA				
1 Biaya Operasional	107.390.000,00	92.144.282,00	89.184.000,00	(3,21)
2 Biaya Administrasi dan Umum				
a Gaji Karyawan	287.169.840,00	283.214.960,00	324.077.280,00	14,43
b Honor Pembina, Pengarah, Pengurus, Pengawas, dan Manajer	115.800.000,00	115.800.000,00	126.000.000,00	8,81
c Lembur	15.312.000,00	15.200.000,00	15.312.000,00	0,74
d Honor PPABP	9.600.000,00	9.600.000,00	9.600.000,00	-
e Biaya Admin Pemotongan Gaji di Bank BRI & Mandiri	9.600.000,00	9.300.000,00	9.600.000,00	3,23
<i>Jumlah</i>	437.481.840,00	433.114.960,00	484.589.280,00	11,88
3 Biaya Kesejahteraan Anggota				
a Tunjangan Hari Raya (THR) : Pembina, Pangarah, Pengurus, Pengawas	10.000.000,00	-	10.000.000,00	-
b Natura/Bingkisan Lebaran	105.000.000,00	99.420.000,00	96.000.000,00	(3,44)
c Penyelenggaraan Halal Bihalal	28.000.000,00	-	10.000.000,00	-
<i>Jumlah</i>	143.000.000,00	99.420.000,00	116.000.000,00	16,68
4 Biaya Rapat dan Perjalanan Dinas				
a Rapat Pengurus dan Pengawas	10.626.000,00	10.626.000,00	4.452.000,00	(58,10)
b Perjalanan Dinas	19.300.000,00	18.400.000,00	23.300.000,00	26,63
<i>Jumlah</i>	29.926.000,00	29.026.000,00	27.752.000,00	(4,39)
5 Biaya Kantor				
a ATK, Fotokopi dan Penggandaan	7.200.000,00	6.927.100,00	8.400.000,00	21,26
b Keperluan Operasional Kantor	3.600.000,00	1.933.425,00	3.000.000,00	55,17
c Biaya Sewa Tempat (PNBP)	84.000.000,00	84.000.000,00	116.379.967,00	38,55
d Biaya Promosi	3.000.000,00	2.705.000,00	3.000.000,00	10,91
e Pembelian Barang Inventaris	11.000.000,00	11.000.000,00	3.500.000,00	(68,18)
<i>Jumlah</i>	108.800.000,00	106.565.525,00	134.279.967,00	26,01
6 Biaya Organisasi, Pendidikan, dan Sosial				
a Pengawasan dan Pemeriksaan	7.266.000,00	6.747.000,00	17.864.000,00	164,77
b Konsultasi, menghadiri RAT/RAK PKPRI	-	-	1.200.000,00	-
c Simpanan Wajib Keanggotaan PKPRI	1.440.000,00	1.440.000,00	7.440.000,00	416,67
d Biaya Pelaksanaan RAT dan RK & RAPB TB.2020	155.800.000,00	141.657.200,00	111.405.000,00	(21,36)
f Biaya Penyusunan RAK RK dan RAPB 2022	7.056.000,00	7.056.000,00	7.056.000,00	-
g Dukungan acara PHBN	-	-	5.000.000,00	-
h Biaya Cetak Kalender Tahun 2022	12.950.000,00	12.834.838,00	14.000.000,00	9,08
i Pembinaan/Bimtek Pengurus/Pengawas/Anggota	-	-	39.900.000,00	-
j Penerimaan tamu dan study banding	2.400.000,00	2.272.500,00	3.948.000,00	73,73
<i>Jumlah</i>	186.912.000,00	172.007.538,00	207.813.000,00	20,82
7 Biaya Bank dan Pajak				
a Biaya Administrasi Bank	150.000,00	150.000,00	150.000,00	-
b Pajak simpanan bank	1.860.000,00	1.900.790,00	1.896.000,00	(0,25)
<i>Jumlah</i>	2.010.000,00	2.050.790,00	2.046.000,00	(0,23)
8 Biaya Lain-Lain				
a Pengembangan aplikasi koperasi (simpan pinjam dan toko)	16.000.000,00	15.571.140,00	25.000.000,00	60,55
b Penyusunan Laporan RAT TB.2020	32.889.000,00	32.819.500,00	42.826.000,00	30,49
c Renovasi Toko dan Fotokopi	-	-	10.000.000,00	-
d Biaya Akuntan Publik Laporan Keuangan TB 2020	20.000.000,00	17.900.000,00	16.000.000,00	(10,61)
e Biaya Perawatan kantor Koperasi	500.000,00	350.000,00	500.000,00	42,86
<i>Jumlah</i>	69.389.000,00	66.640.640,00	94.326.000,00	41,54
<i>Jumlah Pengeluaran</i>	1.084.908.840,00	1.000.969.735,00	1.155.990.247,00	15,49
C Sisa Hasil Usaha (SHU) sebelum Pajak				
1 Jumlah Pendapatan (A)	1.567.457.975,00	1.495.768.320,00	1.662.250.000,00	11,13
2 Jumlah Pengeluaran (B)	1.084.908.840,00	1.000.969.735,00	1.155.990.247,00	15,49
	482.549.135,00	494.798.585,00	506.259.753,00	2,32
D Pajak SHU	60.318.642,00	2.473.992,93	2.531.298,77	2,32
E Sisa Hasil Usaha (SHU) setelah Pajak	422.230.493,00	492.324.592,08	503.728.454,24	2,32

A. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Simpan Pinjam

Tabel 2. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Simpan Pinjam

MATA ANGGARAN	REVISI RAPB 2020	REALISASI 2020	RAPB 2021	%
A PENDAPATAN JASA				
1 Jasa Pinjaman	1.000.000.000,00	972.741.282,00	1.000.000.000,00	2,80
2 Jasa Simpanan di Bank	10.800.000,00	9.503.962,00	12.000.000,00	26,26
3 Jasa Asuransi	7.200.000,00	6.522.895,00	7.200.000,00	10,38
PENDAPATAN LAINNYA				
1 Logam Mulia	-	-	5.790.000,00	
2 Parayasa	-	-	50.000.000,00	
<i>Jumlah</i>	1.018.000.000,00	988.768.139,00	1.074.990.000,00	8,72
B BIAAYA				
1. Biaya Administrasi dan Umum				
a. Gaji Karyawan	109.340.160,00	105.385.280,00	117.889.920,00	11,87
b. Honor Pembina, Pengarah, Pengurus, Pengawas, dan Manajer	78.000.000,00	78.000.000,00	90.000.000,00	15,38
c. Lembur	15.312.000,00	15.200.000,00	15.312.000,00	0,74
d. Honor PPABP	9.600.000,00	9.600.000,00	9.600.000,00	0,00
e. Biaya Admin Pematangan Gaji di Bank BRI & Mandiri	9.600.000,00	9.300.000,00	9.600.000,00	3,23
<i>Jumlah</i>	221.852.160,00	217.485.280,00	242.401.920,00	11,46
2. Biaya Kesejahteraan				
a. Tunjangan Hari Raya (THR) : Pembina, Pangarah, Pengurus,	10.000.000,00	-	10.000.000,00	
b. Natura/Bingkisan Lebaran	105.000.000,00	99.420.000,00	96.000.000,00	(3,44)
c. Penyelenggaraan Halal Bihalal	28.000.000,00	-	10.000.000,00	
<i>Jumlah</i>	143.000.000,00	99.420.000,00	116.000.000,00	16,68
3. Biaya Rapat dan Perjalanan Dinas				
a. Rapat Pengurus dan Pengawas	10.626.000,00	10.626.000,00	4.452.000,00	(58,10)
b. Perjalanan Dinas	19.300.000,00	18.400.000,00	23.300.000,00	26,63
<i>Jumlah</i>	29.926.000,00	29.026.000,00	27.752.000,00	(4,39)
4. Biaya Operasional				
a. ATK, Fotokopi dan Penggandaan	7.200.000,00	6.927.100,00	8.400.000,00	21,26
b. Keperluan Operasional Kantor	3.600.000,00	1.933.425,00	3.000.000,00	55,17
c. Pembelian Barang Inventaris	11.000.000,00	11.000.000,00	3.500.000,00	(68,18)
<i>Jumlah</i>	21.800.000,00	19.860.525,00	14.900.000,00	(24,98)
5. Biaya Organisasi, Pendidikan, dan Sosial				
a. Pengawasan dan Pemeriksaan	7.266.000,00	6.747.000,00	17.864.000,00	164,77
b. Konsultasi, menghadiri RAT/RAK PKPRI	-	-	1.200.000,00	
c. Simpanan Wajib Keanggotaan PKPRI	1.440.000,00	1.440.000,00	7.440.000,00	416,67
d. Biaya Pelaksanaan RAT dan RK & RAPB TB.2020	155.800.000,00	141.657.200,00	111.405.000,00	(21,36)
e. Biaya Penyusunan RAK RK dan RAPB 2022	7.056.000,00	7.056.000,00	7.056.000,00	0,00
f. Dukungan acara PHBN	-	-	5.000.000,00	
g. Biaya Promosi (Cetak Kalender) 2022	12.950.000,00	12.834.838,00	14.000.000,00	9,08
h. Pembinaan/Bimtek Pengurus/Pengawas/Anggota	-	-	39.900.000,00	
i. Penerimaan tamu dan study banding	2.400.000,00	2.272.500,00	3.948.000,00	73,73
<i>Jumlah</i>	186.912.000,00	172.007.538,00	207.813.000,00	20,82
6. Biaya Bank dan Pajak				
a. Biaya Administrasi Bank	150.000,00	150.000,00	150.000,00	0,00
b. Pajak simpanan bank	1.860.000,00	1.900.790,00	1.896.000,00	(0,25)
<i>Jumlah</i>	2.010.000,00	2.050.790,00	2.046.000,00	(0,23)
7. Biaya Pelaporan Pertanggungjawaban				
a. Pengembangan aplikasi simpan pinjam	16.000.000,00	15.571.140,00	20.000.000,00	28,44
b. Penyusunan Laporan RAT TB.2020	32.889.000,00	32.819.500,00	42.826.000,00	30,49
c. Biaya Akuntan Publik Laporan Keuangan	10.000.000,00	7.900.000,00	8.000.000,00	1,27
d. Biaya Perawatan kantor Koperasi	500.000,00	350.000,00	500.000,00	42,86
<i>Jumlah</i>	59.389.000,00	56.640.640,00	71.326.000,00	25,93
<i>Jumlah Pengeluaran</i>	664.889.160,00	596.490.773,00	682.238.920,00	14,38
C Sisa Hasil Usaha (SHU) sebelum Pajak				
1 Jumlah Pendapatan (A)	1.018.000.000,00	988.768.139,00	1.074.990.000,00	8,72
2 Jumlah Pengeluaran (B)	664.889.160,00	596.490.773,00	682.238.920,00	14,38
	353.110.840,00	392.277.366,00	392.751.080,00	0,12
D PAJAK SHU	44.138.855,00	1.961.386,83	1.963.755,40	0,12
E Sisa Hasil Usaha (SHU) setelah Pajak	308.971.985,00	390.315.979,17	390.787.324,60	0,12

B. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Toko

Tabel 3. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Toko

MATA ANGGARAN	Revisi RAPB 2020	Realisasi 2020	RAPB 2021	%
A PENDAPATAN				
Penjualan	2.240.771.715,00	2.139.461.370,00	2.400.000.000,00	12,18
Pengeluaran (HPP)	1.867.313.740,32	1.775.639.012,78	1.980.000.000,00	11,51
Jumlah Pendapatan Bersih	373.457.974,68	363.822.357,22	420.000.000,00	15,44
B BIAYA				
I BIAYA OPERASIONAL				
Biaya Operasional	43.890.000,00	33.439.282,15	31.872.000,00	(4,69)
Jumlah	43.890.000,00	33.439.282,15	31.872.000,00	(4,69)
II BIAYA ADMINISTRASI DAN UMUM				
1 Biaya Administrasi				
a. Gaji Karyawan	139.609.680,00	139.609.680,00	164.460.960,00	17,80
b. Honor Pembina, Pengarah, Pengurus, Pengawas, dan Manajer	21.000.000,00	21.000.000,00	20.400.000,00	(2,86)
Jumlah	160.609.680,00	160.609.680,00	184.860.960,00	15,10
2 Biaya Kantor				
a. Sewa Tempat	84.000.000,00	84.000.000,00	96.379.967,00	14,74
b. Biaya Promosi	3.000.000,00	2.705.000,00	3.000.000,00	10,91
Jumlah	87.000.000,00	86.705.000,00	99.379.967,00	14,62
3 Biaya Lain-Lain				
a. Pengembangan aplikasi toko online	-	-	5.000.000,00	
b. Renovasi Interior	-	-	10.000.000,00	
c. Biaya Akuntan Publik*) TB 2020	10.000.000,00	10.000.000,00	8.000.000,00	(20,00)
Jumlah	10.000.000,00	10.000.000,00	23.000.000,00	130,00
Jumlah Pengeluaran	301.499.680,00	290.753.962,15	339.112.927,00	16,63
C Sisa Hasil Usaha (SHU) sebelum Pajak				
1 Jumlah Pendapatan (A)	373.457.974,68	363.822.357,22	420.000.000,00	15,44
2 Jumlah Pengeluaran (B)	301.499.680,00	290.753.962,15	339.112.927,00	16,63
	71.958.294,68	73.068.395,07	80.887.073,00	10,70
D PAJAK SHU	8.994.786,84	365.341,98	404.435,37	10,70
E Sisa Hasil Usaha (SHU) setelah Pajak	62.963.507,85	72.703.053,09	80.482.637,64	10,70

C. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Fotocopi & Travel

Tabel 4. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Fotocopy & Travel

MATA ANGGARAN	Revisi RAPBK 2020	Realisasi 2020	RAPB 2021	%
A PENDAPATAN				
1 TRAVEL & FOTOKOPI				
1 Fotokopi	108.500.000,00	76.423.200,00	84.000.000,00	9,91
2 Tiket	-	-	38.500.000,00	-
3 Jasa Lainnya (pulsa, Token listrik, TV Kabel, telepon, bazar)	60.000.000,00	61.478.624,00	-	-
4 Pulsa	-	-	33.600.000,00	-
5 Token Listrik, TV Kabel, Telkom	-	-	2.400.000,00	-
6 Percetakan	7.500.000,00	5.276.000,00	8.760.000,00	66,03
<i>Jumlah</i>	176.000.000,00	143.177.824,00	167.260.000,00	16,82
PENGELUARAN				
1 Foto copy	30.000.000,00	25.345.000,00	27.720.000,00	9,37
2 Percetakan	500.000,00	360.000,00	792.000,00	120,00
3 Deposit pulsa	33.000.000,00	33.000.000,00	28.800.000,00	(12,73)
	63.500.000,00	58.705.000,00	57.312.000,00	(2,37)
B BIAYA				
I Biaya Operasional				
a Biaya Transport Belanja	-	-	-	
b Biaya sewa	-	-	20.000.000,00	
<i>Jumlah</i>	-	-	20.000.000,00	
II BIAYA ADMINISTRASI DAN UMUM				
a. Gaji Karyawan	38.220.000,00	38.220.000,00	41.726.400,00	9,17
b. Honor Pembina, Pengarah, Pengurus, Pengawas, dan Manajer	16.800.000,00	16.800.000,00	15.600.000,00	(7,14)
<i>Jumlah</i>	55.020.000,00	55.020.000,00	57.326.400,00	4,19
<i>Jumlah Pengeluaran</i>	118.520.000,00	113.725.000,00	134.638.400,00	18,39
C Sisa Hasil Usaha (SHU) sebelum Pajak				
1 Jumlah Pendapatan (A)	176.000.000,00	143.177.824,00	167.260.000,00	16,82
2 Jumlah Pengeluaran (B)	118.520.000,00	113.725.000,00	134.638.400,00	18,39
	57.480.000,00	29.452.824,00	32.621.600,00	10,76
D PAJAK SHU	7.185.000,00	147.264,12	163.108,00	10,76
E Sisa Hasil Usaha (SHU) setelah Pajak	50.295.000,00	29.305.559,88	32.458.492,00	10,76

Berdasarkan rincian pada RAPB Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud Tahun Buku 2021 tersebut di atas, Pengurus menargetkan memperoleh pendapatan sebesar Rp1.662.250.000,-. Pendapatan tersebut terdiri atas pendapatan simpan pinjam sebesar Rp1.074.990.000,-, pendapatan toko sebesar Rp420.000.000,- dan pendapatan fotokopi dan travel sebesar Rp167.260.000,-.

Jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan tahun buku 2020 sebesar Rp1.495.768.320,- maka mengalami peningkatan sebesar Rp166.481.680,- atau sebesar 11,13%.

Sedangkan pengeluaran biaya tahun buku 2021 akan tetap dilakukan efisiensi dari target yang dialokasikan sebesar Rp1.155.990.247,- serta dilakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan prioritas yang mendukung usaha.

Usaha simpan pinjam menargetkan pendapatan sebesar **Rp1.074.990.000,-** yang terdiri atas pendapatan a) simpan pinjam sebesar Rp1.000.000.000,-, b) jasa simpanan di bank sebesar Rp12.000.000,-, c) jasa asuransi sebesar Rp7.200.000,-, d) jasa penjualan logam mulia sebesar Rp 5.700.000,- dan e) jasa parayasa sebesar Rp 50.000.000,-.

Usaha toko menargetkan pendapatan sebesar **Rp420.000.000,-** yang berasal dari penjualan sebesar Rp2.400.000.000,- dan pengeluaran harga pokok penjualan sebesar Rp1.980.000.000,-.

Usaha Fotokopi dan Travel menargetkan pendapatan sebesar **Rp167,260.000,-** yang bersumber dari a) fotokopi sebesar Rp84.000.000,-, b) tiket sebesar Rp38.500.000,-, c) penjualan pulsa sebesar Rp 33.600.000,-, d) jasa pembayaran listrik dll sebesar Rp 2.400.000,-, dan e) percetakan sebesar Rp 8.760.000,-

Dengan perhitungan tersebut, apabila target pendapatan dan pengeluaran tercapai 100% maka akan mendapatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) tahun 2021 sebelum dikenakan pajak SHU sebesar Rp506.259.753,-. Jika dibandingkan dengan SHU tahun buku 2020 sebesar Rp494.798.585,- maka mengalami kenaikan sebesar Rp11.461.168,- atau sebesar 2,32%.

Sedangkan pengeluaran atas pajak SHU dengan perhitungan 0.5 % dari pendapatan bersih Rp 506.259.753,- adalah sebesar Rp2.531.298,- sehingga total **SHU bersih** tahun buku 2021 ditargetkan sebesar **Rp503.728.454,-**

BAB IV. PENUTUP

Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RK dan RAPB) Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud Tahun 2021 disusun sebagai pedoman dan acuan bagi pengurus dalam melaksanakan kegiatan organisasi maupun usaha. Rencana kerja dan rencana anggaran juga dapat digunakan sebagai alat pengendalian dan pengawasan jalannya organisasi maupun usaha koperasi bagi pengawas untuk menjamin akuntabilitas kinerja pengurus.

Penyusunan RK dan RAPB tersebut telah mempertimbangkan upaya efisiensi dan penyesuaian atas pendapatan dan pengeluaran usaha Koperasi Tahun Buku 2020 mengingat kebijakan dan situasi dan kondisi di masa pandemic covid-19 diperkirakan masih tetap menjadi tantangan dan hambatan usaha di tahun 2021.

a. Rencana Kerja

Rencana kerja yang telah disusun meliputi bidang organisasi dan manajemen yang merencanakan kegiatan: 1) penyusunan standar operasional prosedur, 2) rapat kordinasi dan evaluasi, 3) partisipasi aktif di PKPRI DKI Jakarta, 4) kaderisasi pengurus dan pengawas, 5) pembinaan anggota, dan 6) profesionalisme pengelolaan koperasi.

Bidang Pendidikan dan sosial merencanakan kegiatanL 1) peningkatan kompetensi SDM, 2) bantuan dana Pendidikan, 3) bantuan dana pension, 4) silaturahmi dan halal bihalal, dan 5) santunan uang duka.

Bidang usaha koperasi yang meliputi usaha simpan pinjam merencanakan kegiatan: 1) layanan pinjaman secara online, 2) perlindungan asuransi jiwa Syariah, 3) layanan pinjaman jangka pendek, 4) peningkatan simpanan sukarela, 5) penyelesaian kredit macet, 6) kredit kepemilikan rumah, 7) kredit kepemilikan logam mulia, 8) penyertaan modal pada PKRI, 9) pengembangan aplikasi akuntansi, dan 10) poin undian doorprize.

Bidang usaha toko merencanakan kegiatan: 1) menyediakan kebutuhan kantor, 2) menyediakan kebutuhan anggota, 3) menyediakan layanan toko on-line, 4) pembayaran melalui kartu debit, 5) paket bingkisan lebaran, 6) layanan kebutuhan sembako, 7) layanan paket Kesehatan, 8) layanan snack dan makan, dan 9) system reward poin belanja kepada anggota.

Usaha Fotokopi dan Travel merencanakan kegiatan: 1) fotkopi dan penjiilidan, 2) layanan cetak dokumen, 3) penjualan pulsa elektrik dan paket data, 4) pemesanan tiket domestic dan internasional, 5) jasa even organizer, 6) layanan sewa mobil, dan 7) bazar murah.

Bidang pengawasan dan akuntabilitas keuangan merencanakan kegiatan: Peningkatan pengawasan dan opname oleh Dewan Pengawas; 1) pembakuan standar biaya operasional dan umum, 2) efisiensi belanja dan pengeluaran untuk meningkatkan Sisa Hasil Usaha, 3) pengembangan aplikasi akuntansi keuangan dan pelaporan koperasi, 4) pembayaran kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan, dan 5) pelaksanaan audit keuangan oleh Kantor Akuntan Publik.

Bidang pengelolaan asset merencanakan kegiatan: 1) perawatan dan pemeliharaan ruangan usaha, 2) pembayaran sewa tempat usaha sesuai PNBP, 3) penyusunan mekanisme dan prosedur pembelian, penggunaan, dan perawatan aset Koperasi.

Bidang pengelolaan personil atau karyawan merencanakan kegiatan melalui: 1) bimbingan teknis pelayanan prima terhadap konsumen; 2) penyusunan jurnal harian dan laporan pelaksanaan tugas mingguan, 3) monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas, 4) peningkatan disiplin kerja karyawan, dan 5) penghargaan dan peringatan kepada karyawan berdasarkan prestasi dan tindakan pelanggaran yang dilakukan.

b. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja

Tahun 2021 pengurus menargetkan pendapatan sebesar Rp1.662.250.000,- dan pengeluaran sebesar Rp1.155.990.247,- sehingga diharapkan akan mendapatkan sisa hasil usaha (SHU) bersih setelah dikurangi beban pajak sebesar **Rp503.728.454.-**

Kontribusi seluruh anggota dan para pengelola keuangan dalam pembelanjaan di unit usaha Koperasi akan turut memberikan semangat dan kegairahan usaha guna meraih target yang telah disusun, Di samping itu, peran para pimpinan satuan kerja dalam mendorong kontribusi organisasi kepada unit usaha Koperasi untuk peningkatan kesejahteraan anggotanya patut untuk ditingkatkan.

Kami optimis dengan dukungan seluruh Anggota maka rencana kegiatan dan target pendapatan serta SHU yang telah disusun ini dapat diraih. Semangat kebersamaan dengan moto usaha koperasi “**dari anggota, oleh anggota dan untuk anggota**” maka tidak ada yang mustahil untuk kita gapai bersama

Jakarta, 30 Desember 2020

PENGURUS KOPERASI PEGAWAI BALITBANG KEMENDIKBUD

Ketua,



Hafidz Muksin

Wakil Ketua,



Novrian Satria Perdana

Sekretaris,



Adhika Widhi Nugraha

Bendahara,



Syaryanis

Wakil Bendahara,



Hasti Kusumawati

Mengetahui/Menyetujui Pengawas:

Sekretaris,



Nur Berlian Venus Ali

Anggota,



Ana Munifah